

**PELAKSANAAN PENGAWASAN DINAS PERDAGANGAN
TERHADAP PAKAIAN BEKAS IMPOR DI KOTA PADANG**

EXECUTIVE SUMMARY

Diajukan Guna Untuk Memenuhi Sabagian Persyaratan

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum



Oleh:

ARIF SAPUTRA

1910012111019

BAGIAN HUKUM PERDATA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

No. Reg : 619/Pdt/02/II-2024

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

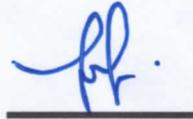
No. Reg : 619/Pdt/02/II-2024

Nama : Arif Saputra
NPM : 1910012111019
Bagian : Hukum Perdata
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PENGAWASAN DINAS
PERDAGANGAN TERHADAP PAKAIAN
BEKAS IMPOR DI KOTA PADANG

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

1. Dr. Yofiza Media, S.H., M.H

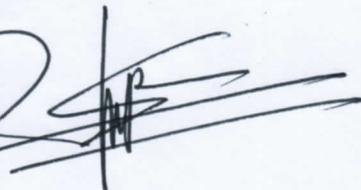
(Pembimbing)



Mengetahui :

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**

**Ketua Bagian
Hukum Perdata**



(Dr.Sanidjar Pebrihariati.R, S.H., M.H)

(Dr. Yofiza Media, S.H., M.H)

PELAKSANAAN PENGAWASAN DINAS PERDAGANGAN TERHADAP PAKAIAN BEKAS IMPOR DI KOTA PADANG

Arif Saputra¹, Yofiza Media¹
¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum,
Universitas Bung Hatta.Padang
Email : ajo.arip0001@gmail.com

ABSTRACT

he growth of the fashion industry has increased rapidly in the current era. Existing information technology is a medium for delivering information on changing trends. One trend at this time is to use imported used clothes, therefore the trade office must supervise imported used clothes due to several impacts such as skin diseases, diarrhea and so on. The issues discussed are: 1. What is the role of the trade office in supervising imported used clothing in Padang City? 2. What are the obstacles faced by the trade office in supervising imported used clothing in Padang City? 3. What are the efforts of the trade office in supervising imported clothing in Padang City? This research uses a sociological juridical approach. The data sources used are primary data, secondary data, and tertiary data. Data collection techniques are obtained through interviews, document studies, and data analysis. Conclusion of the investigation: 1) Supervision carried out by the Padang City trade office on the trade of imported used clothes does not run optimally 2) The obstacle faced by the Padang City Trade Office is the lack of socialization of supervision of imported used clothes in the city of Padang. 3) The efforts made by the Padang City trade office in resolving obstacles in the supervision of imported used clothing in the city of Padang are conducting socialization, encouraging the city government to issue a Mayor regulation regarding the implementation of supervision of imported used clothing.

Keywords : Trade Office, Used Imported Clothing, Supervision

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sektor sandang salah satu barang yang di impor oleh Indonesia adalah pakaian, pakaian yang di impor tidak selalu pakaian baru namun juga terdapat pakaian yang bukan baru atau pakaian yan telah di gunakan lalu di jual kembali atau dengan kata lain pakaian bekas. Melihat kebutuhan masyarakat akan kebutuhan primer cukup tinggi, hal ini disebabkan masyarakat yang ingin tampil modis untuk setiap harinya

meningkat. Setiap orang memiliki gaya hidup yang menjadi ciri khas masing-masing, gaya hidup ini menjadi faktor dalam memilih suatu produk, produk yang dipilih haruslah sesuai dengan selera konsumen dan juga harus berkualitas serta memiliki kesesuaian nominal harga dengan kemampuan

finansialnya.¹ Dalam UU Perdagangan diatur bahwa importir wajib mengimpor Barang dalam keadaan baru, kecuali ditentukan lain oleh Menteri Perdagangan. Kemudian, dalam Pasal 51 ayat (2) UU Perdagangan ditegaskan kembali bahwa importir dilarang mengimpor Barang yang ditetapkan sebagai Barang yang dilarang untuk diimpor, dalam hal ini pakaian bekas. Kandungan bakteri dan jamur yang terdapat dalam pakaian impor bekas ini dapat menjadi penyebab munculnya berbagai macam penyakit seperti penyakit kulit, diare, dan yang mengerikan konsumen dapat terkena penyakit saluran kelamin. Di sisi lain, berdasarkan ketentuan Pasal 8 Ayat (2) UUPK menyatakan bahwa “Pelaku usaha dilarang memperdagangkan barang yang rusak, cacat atau bekas dan tercemar tanpa memberikan informasi secara lengkap dan benar atas barang yang dimaksud”. Penjelasan Undang-undang ini menyebutkan barang-barang yang dimaksud adalah barang-barang yang tidak membahayakan konsumen dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perkembangan perdagangan pakaian bekas terlihat jelas pada saat sekarang ini, namun ada sisi lain yang diabaikan pelaku usaha. Gejala yang terjadi ditengah masyarakat penulis menemukan bahwa masih terdapat pelaku usaha penjual pakaian bekas impor terkhususnya di Kota Padang tanpa memperhatikan Permendag Nomor 40 Tahun 2022. Dengan melihat latar belakang di atas penulis tertarik untuk memilih judul

penelitian skripsi dengan aspek hukum keperdataan yang berjudul:

“PELAKSANAAN PENGAWASAN DINAS PERDAGANGAN TERHADAP PAKAIAN BEKAS IMPOR DI KOTA PADANG”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Peran Dinas Perdagangan dalam melakukan pengawasan terhadap pakaian bekas impor di Kota Padang ?
2. Apa sajakah Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perdagangan Dalam Melakukan Pengawasan Pakaian Bekas impor Di Kota Padang?
3. Apakah Upaya-Upaya Dinas Perdagangan Dalam Melakukan Pengawasan Pakaian Bekas impor Di Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Dinas Perdagangan dalam melakukan pengawasan terhadap pakaian bekas impor di Kota Padang
2. Untuk Mengetahui Kendala-kendala Peran Dinas Perdagangan Dalam Melakukan Pengawasan Pakaian Bekas impor Di Kota Padang
3. Untuk mengetahui Upaya-Upaya Dinas Perdagangan Dalam Melakukan Pengawasan Pakaian Bekas impor Di Kota Padang

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian
Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis yuridis sosiologis (*Social Legal Research*) dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat.²

¹ Arwita Dwi Andriani, Cristina Menuk Sri H, Pengaruh Gaya Hidup, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Bekas Impor Ditempat Biasa Thrift Store Surabaya, *Journal of Sustainability Business Research*, Vol 2 No 1 Maret 2021 hlm 194-195.

² Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Sinar Grafika, Jakarta, hlm 5

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah berbentuk data primer dan data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan ialah dengan pengumpulan data menggunakan studi dokumen dan melakukan wawancara dengan Bapak Ferdinan Yunan selaku fungsional pengawas kemetrolagian ahli muda dinas perdagangan kota padang

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Dinas Perdagangan Kota Padang Dalam Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Pakaian Bekas Impor Di Kota Padang

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan Kota Padang di bidang perdagangan terkait dengan perdagangan pakaian bekas impor di kota Padang diantaranya yaitu: Pertama, Pembinaan penyelenggaraan perlindungan konsumen di kota. Kedua, Pelaksanaan kebijakan, pedoman, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pengawasan barang beredar dan jasa. Ketiga, Pengawasan barang beredar dan jasa serta penegakan hukum skala kota. Keempat, Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan pengawasan barang beredar dan jasa skala kota. Kelima, Pelaksanaan sosialisasi kebijakan pengawasan barang beredar dan jasa skala kota. pengawasan perdagangan pakaian bekas impor yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang, serta hasil yang ada dilapangan juga menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan pelaku usaha yang menjual pakaian bekas impor di kota Padang. Dinas Perdagangan Kota Padang juga belum memberikan sosialisasi kepada para pelaku usaha pakaian bekas impor dalam memberikan informasi mengenai

larangan perdagangan pakaian bekas impor dan berbahayanya pakaian bekas impor bagi kesehatan tubuh manusia khususnya bagi konsumen pakaian bekas impor.

B. Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perdagangan Dalam Melakukan Pengawasan Pakaian Bekas Di Kota Padang

Kendala yang dihadapi Dinas Perdagangan Kota Padang dalam menegakkan aturan terkait perdagangan pakaian impor bekas yaitu kurangnya kesadaran pelaku usaha dan konsumen untuk mematuhi peraturan perundang-undang.

C. Upaya-Upaya Dinas Perdagangan Dalam Melakukan Pengawasan Pakaian Bekas Di Kota Padang

Dinas Perdagangan Kota Padang mengupayakan untuk melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, kegiatan ini diadakan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang di tiap Pasar di Kota Padang yang bertujuan untuk mencegah adanya pakaian bekas impor, sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang berbentuk dialog interaktif dan penyuluhan masyarakat perihal pelarangan impor pakaian bekas serta kebijakan-kebijakan pemerintah seputar impor pakaian bekas.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang terhadap perdagangan pakaian bekas impor belum berjalan secara optimal Selain itu Dinas Perdagangan Kota Padang juga belum melakukan Penegakan hukum yang meliputi belum adanya pengawasan dan sanksi terhadap peredaran pakaian bekas impor yang diperdagangkan oleh para pedagang pakaian bekas di Kota Padang. Juga pengawasan itu susah dilaksanakan

dikarenakan belum adanya aturan perihal pengawasan yang dilakukan oleh pemerintahan kota.

B. Saran

Dinas Perdagangan Kota Padang di harapkan lebih sering lagi melakukan sosialisasi kepada masyarakat, karena mengingat masih sering terlihat praktek jual beli pakaian bekas impor.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Sinar Grafika, Jakarta.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

C. Sumber Lain

Arwita Dwi Andriani. Cristina Menuk Sri H, Pengaruh Gaya Hidup, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Bekas Impor Ditempat Biasa Thrift Store Surabaya, *Journal of Sustainability Business Research*, Vol 2 No 1 Maret 2021.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasiH kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Yofiza Media, S.H.,M.H. yang telah membimbing, mengajarkan, dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penyelesaian skripsi dan artikel dengan baik sesuai dengan kaidah akademik.